

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PERTUMBUHAN BALITA DENGAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU DI DESA SUREN KECAMATAN KUTOARJO KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2020

Tri Junika Khoirunissa, Nur Sholichah

Akbid Bhakti Putra Bangsa Purworejo
Jl. Soekarno Hatta, Borokulon, Banyuurip, Purworejo
Nursholichah84@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Hasil wawancara pada 10 ibu balita terdapat 7 ibu yang pengetahuan tentang pertumbuhan balita baik yaitu sudah mengetahui bahwa orang tua harus memperhatikan pertumbuhan fisik pada anak sesuai dengan usia seperti memperhatikan pertumbuhan tinggi badan, berat badan, kemampuan anak berjalan dan terdapat 3 ibu balita yang pengetahuan tentang pertumbuhan balita kurang beranggapan bahwa anaknya akan tumbuh dengan sendirinya tanpa harus dilakukan pemantauan pertumbuhan. Selanjutnya, hasil wawancara dengan kader di posyandu Desa Suren didapatkan hasil bahwa presentase kunjungan balita ke posyandu di tahun 2019 sebanyak 60,3%.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pertumbuhan balita dengan kunjungan balita ke posyandu di Desa Suren Kecamatan Kutoarjo.

Metode Penelitian: Penelitian korelatif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah populasi sebanyak 190 responden dengan sampel 129 responden. Teknik sampling menggunakan Random Sampling. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner yang sudah disediakan jawabannya. Uji analisis data menggunakan uji Chi-square dengan bantuan SPSS versi 26. Waktu penelitian 5 Maret – 12 Maret 2020 di Desa Suren, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo.

Hasil Penelitian: Hasil uji analisis data didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-sided) $(0.000) < (0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pertumbuhan balita dengan kunjungan balita ke posyandu.

Kesimpulan: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pertumbuhan balita dengan kunjungan balita ke posyandu di Desa Suren Kecamatan Kutoarjo.

Saran: Masyarakat dapat menggunakan fasilitas posyandu secara maksimal dan bersifat terbuka serta positif dalam mengikuti kegiatan posyandu supaya dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan memantau pertumbuhan balita.

Kata kunci : Pengetahuan, Pertumbuhan Balita, Kunjungan Balita

PENDAHULUAN

Anak merupakan dambaan setiap keluarga. Selain itu setiap keluarga juga mengharapkan anaknya kelak bertumbuh kembang optimal (sehat fisik, mental/kognitif, dan sosial), dapat dibanggakan, serta berguna bagi nusa dan bangsa. Sebagai asset bangsa, anak harus mendapat perhatian sejak mereka masih di dalam kandungan sampai mereka menjadi manusia dewasa (Seotjningsih dan Ranuh, 2012).

Tumbuh kembang merupakan proses yang berkesinambungan yang terjadi sejak konsepsi dan terus berlangsung sampai dewasa. Dalam proses mencapai dewasa inilah, anak harus melalui berbagai tahap tumbuh kembang. Tercapainya tumbuh kembang optimal tergantung pada potensi biologik. Tingkat tercapainya potensi biologik seseorang merupakan hasil interaksi antara faktor genetik dan lingkungan bio-fisiko-

psikososial (biologis, fisik dan psikososial). Proses yang unik dan hasil akhir yang berbeda-beda memberikan ciri tersendiri pada setiap anak (Soetjiningsih dan Ranuh, 2012).

Menurut Riskesdas 2018 angka stunting di Indonesia atau anak tumbuh pendek turun dari 37,2% pada tahun 2013 menjadi 30,8% pada tahun 2018. Angka stunting di Jawa Tengah, balita yang mengalami stunting pada tahun 2019 masih berada di angka 34,3%, angka itu di atas rata-rata prevalensi nasional yaitu 30,8%. Sedangkan di Kabupaten Purworejo, anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang menderita stunting mencapai 4.276 jiwa selama tahun 2018. Angka tersebut setara dengan 9,7% dari 44.984 jumlah balita yang ada di Purworejo.

Pertumbuhan pada balita dapat dipantau melalui penimbangan berat badan anak setiap bulan. Pelaksanaan penimbangan berat badan dapat dilakukan di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang memiliki tujuan untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKBA) (Kemenkes RI, 2013).

Pengelolaan dan pelayanan Posyandu yang optimal merupakan langkah yang cukup strategis dalam rangka pengembangan kualitas sumber daya manusia, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan yang terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya khususnya di bidang kesehatan (Oktiawati dkk, 2014). Studi pendahuluan di Desa Suren Kecamatan

Kutoarjo Kabupaten Purworejo, dari hasil wawancara dengan 10 ibu yang memiliki balita terdapat 7 ibu yang pengetahuan tentang pertumbuhan balitanya baik yaitu ibu sudah mengetahui bahwa orang tua harus memperhatikan pertumbuhan fisik pada anak sesuai dengan usianya seperti memperhatikan pertumbuhan tinggi badan, berat badan, kemampuan anak berjalan dan terdapat 3 ibu yang pengetahuan tentang pertumbuhan balitanya masih kurang dimana 3 ibu ini beranggapan bahwa anaknya akan tumbuh dengan sendirinya tanpa harus dilakukan pemantauan pertumbuhan. Balita dengan pertumbuhan baik yaitu ditunjang dengan bertambahnya tinggi badan, berat badan serta kemampuan anak dalam berjalan sesuai dengan usia anak tersebut. Sedangkan balita dengan pertumbuhan kurang yaitu anak tidak memiliki berat dan tinggi badan yang ideal sesuai dengan usianya. Selanjutnya hasil wawancara dengan kader di Posyandu Desa Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo, pada tahun 2019 ibu balita yang mau membawa anaknya ke posyandu hanya 60,3%.

Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “what”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014). Pertumbuhan (growth) merupakan masalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu yang dapat diukur dengan ukuran berat (gram, pound, kilo). Ukuran panjang dengan cm atau meter, umur tulang dan keseimbangan metabolic (retensi kalsium dan nitrogen tubuh (Putra dkk, 2014). Kunjungan balita ke posyandu adalah datangnya balita ke posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan misalnya

penimbangan, imunisasi, penyuluhan gizi, dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelatif. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di Desa Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo yang berjumlah 190 orang pada bulan Maret 2019 – Februari 2020. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dengan jawaban benar atau salah.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Desa Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo

Karakteristik	F	%
20-35 tahun	90	69.8 %
>35 tahun	39	30.2 %
Total	129	100.0 %

Sumber: Data Primer, 2020.

Tabel 1 menunjukkan bahwa presentase umur terbesar yaitu 90 orang (69.8%) memiliki umur 20-35 tahun.

b. Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo

Pendidikan	F	%
Dasar	54	41.9 %
Menengah	72	55.8 %
Tinggi	3	2.3 %
Total	129	100.0 %

Sumber: Data Primer, 2020.

Tabel 2 menunjukkan bahwa presentase tingkat pendidikan terbesar adalah pendidikan

menengah yaitu 72 orang (55.8%) dan presentasi tingkat pendidikan terkecil adalah pendidikan tinggi yaitu 3 orang (2.3%).

2. Analitik

a. Analisis Univariat

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

Tingkat Pengetahuan	F	%
Baik	65	50.4 %
Cukup	36	27.9 %
Kurang	28	21.7 %
Jumlah	129	100.0 %

Sumber: Data Primer, 2020.

Tabel 3 menunjukkan prosentase pengetahuan terbesar yaitu 65 orang (50.4%) memiliki pengetahuan tentang pertumbuhan balita dengan kategori baik dan presentase pengetahuan terkecil yaitu 28 orang (21.7%) memiliki pengetahuan tentang pertumbuhan balita dengan kategori kurang.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kunjungan Balita ke Posyandu

Kunjungan Balita	F	%
Aktif	82	63.6 %
Tidak Aktif	47	36.4 %
Jumlah	129	100.0 %

Sumber: Data Primer, 2020.

Tabel 4 menunjukkan prosentase terbesar yaitu 82 orang (63.6%) aktif datang ke posyandu dan presentase terkecil 47 orang (36.4%) tidak aktif datang ke Posyandu.

b. Analisis Bivariat

Tabulasi Silang antara Pengetahuan tentang Pertumbuhan Balita dengan Kunjungan Balita di Desa Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo. Responden yang memiliki pengetahuan tentang pertumbuhan balita baik sebanyak 65 orang, yaitu 62 orang

(95.4%) memiliki kunjungan balita ke posyandu aktif dan 3 orang (4.6%) memiliki kunjungan balita ke posyandu tidak aktif. Responden yang memiliki pengetahuan tentang pertumbuhan balita cukup sebanyak 36 orang, yaitu 14 orang (38.9%) memiliki kunjungan balita ke posyandu aktif dan 22 orang (61.1%) memiliki kunjungan balita ke posyandu tidak aktif. Responden yang memiliki pengetahuan tentang pertumbuhan balita kurang sebanyak 28 yaitu 6 orang (21.4%) yang memiliki kunjungan balita aktif dan 22 orang (78.6%) yang memiliki kunjungan balita tidak aktif.

Menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Chi-Square. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai $p = 0.000$ atau $p < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pertumbuhan balita dengan kunjungan balita ke posyandu di Desa Suren Kecamatan Kutoarjo.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Hasil penelitian menunjukkan presentase terbesar responden memiliki umur 20-35 tahun. Semakin orang cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Usia berkaitan erat dengan daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkapnya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin meningkat. Menurut Hurlock (1998) dalam Wawan dan Dewi (2010) dikatakan semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

b. Pendidikan

Presentase terbesar responden memiliki pendidikan SMA/SMK yaitu 55.8%. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, terdapat 3 tingkatan pendidikan yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Menurut Notoatmodjo (2003) dalam Wawan dan Dewi (2010) dikatakan pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

2. Tingkat pengetahuan tentang Pertumbuhan Balita

Hasil penelitian menunjukkan presentase terbesar responden yaitu 65 orang (50.4%) memiliki pengetahuan tentang pertumbuhan balita dalam kategori baik. Namun, masih terdapat pengetahuan tentang pertumbuhan balita dalam kategori kurang yaitu 28 orang (21.7%). Menurut Notoatmodjo (2014), pengalaman dapat mempengaruhi baik dan kurangnya pengetahuan seseorang. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki akan semakin banyak dan beragam pengetahuan yang seseorang itu dapatkan. Selain pengalaman, faktor pendidikan juga mempengaruhi baik dan kurangnya pengetahuan seseorang. Menurut Wawan dan Dewi (2010), seseorang yang telah menerima pendidikan yang lebih baik atau lanjutan lebih mampu berfikir secara obyektif dan rasional.

3. Kunjungan Balita

Hasil penelitian menunjukkan bahwa balita yang mempunyai kunjungan aktif sebanyak 82 balita (63.6%). Dari data tersebut diketahui bahwa sebagian besar ibu aktif membawa

balitanya untuk datang ke posyandu. Balita dikatakan aktif apabila melakukan kunjungan ≥ 8 kali kunjungan berturut-turut dalam satu tahun terakhir. Hasil analisa juga menyatakan bahwa sebanyak 47 balita (36.4%) memiliki kunjungan tidak aktif, balita dikatakan tidak aktif bila melakukan kunjungan < 8 kali kunjungan berturut-turut dalam satu tahun terakhir ke posyandu. Menurut Djaiman (2002) dalam Palupi (2012) dikatakan terdapat empat faktor yang mempengaruhi kunjungan balita ke posyandu yaitu umur balita, jumlah anak, status pekerjaan ibu dan jarak tempat tinggal.

4. Pengetahuan Ibu tentang Pertumbuhan Balita dengan Kunjungan Balita ke Posyandu

Hasil tabulasi silang menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan tentang pertumbuhan balita dalam kategori baik sebanyak 65 orang yaitu 62 orang (95.4%) memiliki kunjungan balita ke posyandu aktif dan 3 orang (4.6%) memiliki kunjungan balita ke posyandu tidak aktif. Responden yang memiliki pengetahuan tentang pertumbuhan balita cukup sebanyak 36 orang yaitu 14 orang (38.9%) memiliki kunjungan balita ke posyandu aktif dan 22 orang (61.1%) memiliki kunjungan balita ke posyandu tidak aktif. Responden yang memiliki pengetahuan tentang pertumbuhan balita kurang sebanyak 28 yaitu 6 orang (21.4%) yang memiliki kunjungan balita aktif dan 22 orang (78.6%) yang memiliki kunjungan balita tidak aktif. Dari tabel di atas di dapatkan bahwa ada ibu yang memiliki pengetahuan baik tetapi kunjungan balita ke posyandu tidak aktif. Hal ini dikarenakan ibu adalah seorang pekerja. Hal ini berpengaruh pada ketidaktifan kunjungan balita ke posyandu. Korelasi antar variabel diperoleh nilai $p = 0.000$ atau $p < 0.05$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pertumbuhan balita dengan kunjungan balita ke posyandu di Desa Suren Kecamatan Kutoarjo.

KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pertumbuhan balita dengan kunjungan balita ke posyandu yang dapat dibuktikan dengan perolehan nilai $p = 0.000$ atau $p < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

SARAN

Masyarakat dapat menggunakan fasilitas posyandu secara maksimal dan bersifat terbuka serta positif dalam mengikuti kegiatan posyandu supaya dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan memantau pertumbuhan balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D. 2011. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Ayuanita, N. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan dan Perkembangan dengan Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Desa Kalikotes Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Karya Tulis Ilmiah, program Studi D III Kebidanan: Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo
- Djaiman, S.P. 2002. *Faktor-Faktor yang Mempengaruh Balita Berkunjung ke Posyandu*. Litbang Depkes RI: Jakarta
- Fikawati S, Syafiq, A dan Veratamala, A. 2017. *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: Rajawali Pers

- Hidayat, A.A.A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Ismanto, A.Y. 2016. Pengetahuan Ibu dan Peran Kader dengan Kunjungan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng. *E-journal Keperawatan (e-Kp)*. Volume IV No. 2
- Kemkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Balitbang Kemkes RI
- Kurnia, R. 2019. *Pedoman Pelaksanaan Posyandu, Kesehatan Masyarakat Desa dan Kelurahan*. Jakarta Timur: Bee Media Pustaka
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Oktiawati, A., Julianti, E dan Natalia, R. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Posyandu*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Prasetyawati. 2012. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Millenium Development Goals (MDGs)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Putra D.S.H, dkk. 2014. *Keperawatan Anak dan Tumbuh Kembang*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Retnawati. 2016. *Validitas Reabilitas dan Karakteristik Butir*. Yogyakarta: Parama Publisng
- Riskesdas. 2018. *Angka Stunting Indonesia tahun 2018*. Riskesdas: Diakses tanggal 2 Januari 2020
- Riwidikdo. 2012. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sembiring, J.B. 2019. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish
- Soetjiningsih dan IG. N. GdeRanuh, I.G.N.G. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Sulistiyorini C.I., Pebriyanti, S dan Proverawati, A. 2010. *Posyandu dan Desa Siaga*. Bantul: Nuha Medika
- Undang-Undang Nomor 17. 2010. *Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Undang-Undang Nomor 17*. h: 3. Diakses tanggal 28 Maret 2020
- Wawan, A dan Dewi, M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wulandari, D dan Erawati, M. 2016. *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yuni, N.E dan Oktami, R.S. 2014. *Panduan Lengkap Posyandu Untuk Bidan dan Kader*. Yogyakarta: Nuha Medika